

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada judul “Model Bimbingan Karir Pembuatan Kopi Sorban Raja dalam Dakwah Ansor Japan, Dawe, Kudus”, menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan pembuatan kopi sorban raja merupakan bentuk kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor, dalam hal ini adalah *dakwah bil hal* atau dakwah yang dilakukan dengan tindakan nyata yang langsung memperlihatkan hasil.

Adapun model bimbingan karir pembuatan kopi “Sorban Raja” yang dilaksanakan oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan merupakan model bimbingan karir kelompok. Berdasarkan dari segi teori yang teraplikasikan maka teori Ruth Strang dan Arthur E. Traxler yang menjelaskan bahwa bimbingan adalah suatu tindakan eklektis, yaitu menggabungkan dan atau memilih berbagai teori, metode, teknik yang cocok dengan kebutuhan sesuai dengan model bimbingan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor. Karena, dalam pelaksanaan bimbingan karir baik metode maupun teknik disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi yang terjadi di Gerakan Pemuda (GP) Ansor Japan.

Adapun berdasarkan Pendekatan, model bimbingan karir yang digunakan adalah pendekatan kelompok. Hal ini karena pendekatan ini adalah pendekatan yang paling cocok dilakukan dalam lingkungan komunitas atau organisasi seperti Gerakan Pemuda Ansor.

Sedangkan berdasarkan pelaksanaannya, model bimbingan karir yang dilakukan oleh Ansor adalah kombinasi antara model bimbingan tidak terstruktur dengan model bimbingan terstruktur, hal ini karena meskipun dalam pelaksanaannya dilakukan pada kegiatan rutin setiap malam senin wage dan sudah terstruktur dalam materi

maupun tahapan bimbingannya tapi dalam pelaksanaannya fleksibel baik cara penyampaian materi maupun pelaksanaan yang tidak selalu dilaksanakan disetiap malam senin wage karena memperhatikan prioritas acara misalnya peringatan hari tertentu serta kebutuhan lainnya yang mendesak.

Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model bimbingan karir pembuatan kopi sorban raja maupun perannya dalam dakwah yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Japan yaitu *pertama*, faktor pendukung yaitu motivasi, kebutuhan, dan alam yang mendukung. *Kedua*, faktor penghambat yaitu waktu dan tempat pelaksanaan, fasilitas yang digunakan, dan kehadiran peserta atau anggota dalam setiap pelaksanaannya.

B. Saran-saran

Berikut adalah saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa terkait model pelaksanaan bimbingan karir dalam dakwahnya, sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung dalam setiap pelaksanaan kegiatan dakwahnya termasuk bimbingan karir.
2. Perlunya untuk meningkatkan kekompakan semua elemen baik pengurus maupun anggota dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang di Gerakan Pemuda (GP) Ansor dengan selalu hadir dan mendukung dalam setiap kegiatan.
3. Perlunya peningkatan khususnya dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan karir pembuatan kopi sorban raja agar lebih intensif lagi karena penting dalam pengembangan potensi diri serta menyiapkan kader atau anggota untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat yang penuh tantangan termasuk masalah ekonomi.